



## Pentingnya Penerapan Budaya Literasi Membaca dan Menulis Terhadap Prestasi Peserta Didik Di Sekolah Dasar

**Meyla Widya Kusuma<sup>1</sup>, Widya Larasati<sup>2</sup>, Fidelis Ventista Risma<sup>3</sup>, Narwastu Sari<sup>4</sup>, Ulfia Violina Shellby Agustin<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Satya Wacana

Email : [292019048@student.uksw.edu](mailto:292019048@student.uksw.edu)<sup>1</sup>, [292019089@student.uksw.edu](mailto:292019089@student.uksw.edu)<sup>2</sup>, [292019058@student.uksw.edu](mailto:292019058@student.uksw.edu)<sup>3</sup>, [292019048@student.uksw.edu](mailto:292019048@student.uksw.edu)<sup>4</sup>, [292019024@student.uksw.edu](mailto:292019024@student.uksw.edu)<sup>5</sup>

### Abstrak

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting keberadaannya bagi setiap anak. Proses Pendidikan juga tidak terlepas dari kemampuan literasi seorang anak karena sebagian besar proses pendidikan bergantung pada kemampuan literasi anak. Namun pada kenyataannya ada anak yang memiliki kemampuan literasi yang rendah. Literasi yang dimiliki oleh anak memberikan dampak yang besar bagi anak salah satunya adalah berkomunikasi dan mengolah informasi yang diperoleh. Selain itu kemampuan literasi yang dimiliki oleh anak akan memberikan pengaruh terhadap prestasi yang diperoleh oleh anak. Sehingga tujuan penulisan artikel ini adalah untuk melihat bagaimana pengaruh kemampuan literasi terhadap prestasi anak SD. Berdasarkan survei yang dilakukan Program For International Student Assessment (PISA), tingkat literasi Indonesia menempati peringkat 62 dari 70 negara, sehingga perlunya peningkatan budaya literasi baik literasi membaca ataupun menulis. Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan kajian dari jurnal, buku dan internet. Dilihat dari salah satu hasil penelitian, terlihat bahwa bahwa kemampuan literasi yang dimiliki oleh anak mempengaruhi prestasi yang diperoleh anak. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan literasi (membaca) sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar anak.

**Kata Kunci:** *Kemampuan Literasi, Prestasi belajar*

### Abstract

Education is one of the most important things for every child. The educational process is also inseparable from the literacy ability of a child because most of the educational process depends on the child's literacy ability. But in reality there are children who have low literacy skills. The literacy possessed by children has a great impact on children, one of which is communicating and processing the information obtained. In addition, the literacy skills possessed by children will have an influence on the achievements obtained by children. So the purpose of writing this article is to see how the influence of literacy skills on the achievement of elementary school children. based on a survey conducted by the Program For International Student Assessment (PISA), Indonesia's literacy rate is ranked 62 out of 70 countries, so there is a need to improve literacy culture, both reading and writing literacy. The research method used is by using studies from journals, books and the internet. Judging from one of the research results, it can be seen that the literacy skills possessed by children affect the achievements of children. This shows that literacy habits are very important to improve children's learning achievement.

**Keywords:** *Literacy Ability, Learning Achievement*

### PENDAHULUAN

Di Indonesia pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting bagi anak didik. Dalam pendidikan anak akan mempelajari bagaimana belajar dengan baik agar kelak dapat menjadi orang yang berguna bagi bangsa dan negara. Menurut Undang-undang No. 20 tahun (2003) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. (Undang-Undang, 2003)

Saat anak menempuh pendidikan dasar anak akan mendapatkan pendidikan literasi. Literasi merupakan keterampilan penting dalam hidup. Literasi adalah kemampuan seseorang dalam memahami, mengakses, dan melakukan sesuatu dengan bijak melalui berbagai kegiatan, seperti melihat, membaca, mendengarkan, menulis dan berbicara. Literasi dapat diartikan sebagai keterampilan memanfaatkan gambar dan bahasa dalam bentuk yang bervariasi untuk menulis, membaca, berbicara, mendengarkan, dan berpikir kritis (Abidin, 2017). Kemampuan literasi sangat penting dimiliki orang setiap orang karena akan berguna dalam kehidupan. Jika seseorang tidak memiliki kemampuan literasi, orang tersebut akan kesulitan dalam menulis, membaca, berbicara, mendengarkan dan akhirnya orang tersebut akan sulit dalam berkomunikasi dengan orang lain. Karena kemampuan literasi sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran sehingga prestasi yang dimiliki oleh peserta didik juga akan dipengaruhi oleh rendahnya kemampuan literasi anak.

Berdasarkan penelitian **Devi Ratna Yanti, dkk (2019)** di SD Negeri 1 Kedamaian Bandar Lampung, menyatakan bahwa ada pengaruh dan peningkatan aktivitas literasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Kedamaian Bandar Lampung. Hal ini ditunjukkan dengan penerapan aktivitas literasi pada proses pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar anak.

Salah satu penyebab rendahnya prestasi siswa disebabkan karena rendahnya kemampuan literasi dan rendahnya minat literasi siswa seperti membaca, menulis dan menyimak. Jika seseorang sudah memiliki kemampuan literasi, maka akan mudah dalam berkomunikasi dengan orang lain. Disekolah jika anak memiliki kemampuan literasi yang baik, anak dapat meningkatkan prestasinya. Oleh sebab itu tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk melihat Pentingnya Literasi dalam Peningkatan Prestasi Anak SD.

## **METODE**

Tujuan kami menulis jurnal penelitian ini ialah untuk melihat bagaimana pengaruh kemampuan literasi terhadap prestasi peserta didik di bangku Sekolah Dasar. Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan kajian dari jurnal, buku dan internet. Dilihat dari salah satu hasil penelitian, terlihat bahwa kemampuan literasi yang dimiliki oleh anak mempengaruhi prestasi peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan budaya literasi (membaca) sangat amat penting dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Untuk mengetahui jawaban pentingnya budaya literasi membaca dan menulis terhadap prestasi peserta didik di bangku Sekolah Dasar, kami menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Untuk mengetahui lebih dalam hasil penelitian ini, sasaran yang kami pilih ialah peserta didik yang berada di bangku Sekolah Dasar.

Teknik pengumpulan data untuk mengetahui berapa banyak peserta didik yang mengembangkan budaya literasi membaca dan menulis dan untuk mengetahui seberapa penting budaya literasi bagi prestasi peserta didik Sekolah Dasar, kami telah menyiapkan kuisioner yang nantinya dibagikan kepada peserta didik Sekolah Dasar yang ada di lingkungan terdekat kami (baik itu tetangga, adik, sepupu dan lainnya). Sasaran yang kami ambil berkisar maksimal 10 peserta didik tetapi dari hasil kuisioner terdapat 12 peserta didik yang mengisi. Isi kuisioner tersebut berisikan pertanyaan mengenai minat membaca dan minat menulis peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dan mengetahui seberapa penting budaya literasi membaca dan menulis pada prestasi.

Mengenai teknik pengumpulan data, kami mengamati dan menganalisis secara manual jawaban dari peserta didik, serta ada bantuannya fitur Google Form. Di mana Google Form sudah membantu mengumpulkan hasil presentase menggunakan diagram lingkaran. Tetapi walaupun Google Form memiliki fitur yang otomatis, kami tetap meneliti data yang ada secara manual dengan mengelompokkan jawaban dari pertanyaan budaya literasi menulis, budaya literasi membaca, dan hubungan literasi dengan prestasi bagi peserta didik Sekolah Dasar. Setelah itu, barulah kami menganalisis data yang telah dikelompokkan, analisis tersebutlah yang akan menjadi hasil akhir dari jurnal penelitian kami.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan merupakan hak yang harus didapatkan anak. Pendidikan sangat penting karena bertujuan untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi seseorang. Literasi merupakan pelajaran utama yang harus anak dapatkan pada pendidikan dasar. Literasi penting untuk dipelajari anak. Literasi berkaitan erat dengan kehidupan anak. Literasi adalah kemampuan seseorang dalam memahami, mengakses, dan melakukan sesuatu dengan bijak melalui berbagai kegiatan, seperti melihat, membaca, mendengarkan, menulis dan berbicara. Literasi berkaitan dengan kehidupan sosial. Jika kemampuan literasi baik maka kita akan mudah dalam berkomunikasi dengan orang lain, sebaliknya jika kemampuan literasi kurang maka akan kesulitan berkomunikasi dengan orang lain. Dengan semakin bertumbuh dan berkembang seseorang dapat mempunyai kreativitas, pengetahuan luas, serta memiliki pribadi yang baik dan bertanggung jawab. Dalam

dunia pendidikan jika anak memiliki kemampuan literasi yang baik maka akan membantu anak dalam meningkatkan prestasi belajar. **Susanti (2019)** mengatakan prestasi belajar adalah kemampuan menyelesaikan sesuatu hal yang sulit, menguasai, menandingi, dan melampaui siswa lain dalam mengatasi hambatan dan mencapai standar yang tinggi.

Berdasarkan pengalaman yang telah ditemui oleh penulis terdapat beberapa peserta didik di kelas rendah (kelas 1 dan 2) yang mengalami kendala dalam ketertinggalan membaca dan menulis. Dimana hal tersebut berdampak terhadap proses belajar peserta didik, seperti kesulitan dalam memahami materi dan mengerjakan tugas. Untuk penanganan yang dilakukan yaitu dengan memberikan layanan bimbingan khusus terhadap peserta didik di luar jam pembelajaran. Dari hasil bimbingan yang dilakukan beberapa peserta didik mengalami perubahan dan sebagian lagi masih perlu diberikan bimbingan berkelanjutan.

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk melihat pengaruh kemampuan literasi peserta didik mempengaruhi prestasi peserta didik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Eka Nurul Muallimah dan Usmaedi (2018) terlihat hasil analisis data dari korelasi kebiasaan membaca terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN Kubanglaban prestasi belajar dipengaruhi oleh kebiasaan membaca. Karena dalam kegiatan membaca, kita bisa memperoleh informasi dan pengetahuan yang belum pernah kita dapatkan sebelumnya sehingga ilmu yang didapatkan juga semakin bertambah. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan membaca amatlah penting dalam upaya meningkatkan prestasi belajar khususnya pada siswa kelas V SDN Kubanglaban.

### Jawaban Hasil Kuisisioner

Untuk mengetahui lebih dalam pentingnya kebudayaan literasi bagi peserta didik di sekolah dasar terhadap prestasi. Kami membuat survey mengenai budaya literasi membaca-menulis pada peserta didik sekolah dasar. Survey tersebut berisikan kuisisioner tentang minat membaca dan minat menulis peserta didik yang kami selenggarakan melalui Google Form. Responden yang kami peroleh ialah 12 orang yang duduk di bangku Sekolah Dasar. Survei tersebut berisikan kuisisioner minat membaca dan minat menulis peserta didik yang kami selenggarakan melalui Google Form. Dari hasil survey tersebut 50% peserta didik membaca buku hanya menghabiskan waktu 5 menit dalam sehari. 33,3% menjawab 10 menit dan 16.7% menjawab 15 menit. Dilihat dari hitungan waktu membaca, dapat disimpulkan bahwa minat membaca peserta didik tergolong rendah [Gambar.1].



Gambar 1: Presentase Waktu Membaca

Karena waktu yang dihabiskan membaca buku dalam sehari paling banyak memilih hanya 5 menit, maka tingkat mengantuk saat membaca buku paling banyak dipilih. Dari hasil survey 41.7% peserta didik tidak mengantuk saat membaca, 25% mengantuk, 25% hampir mengantuk dan 8.3% sangat mengantuk. [Gambar 2]



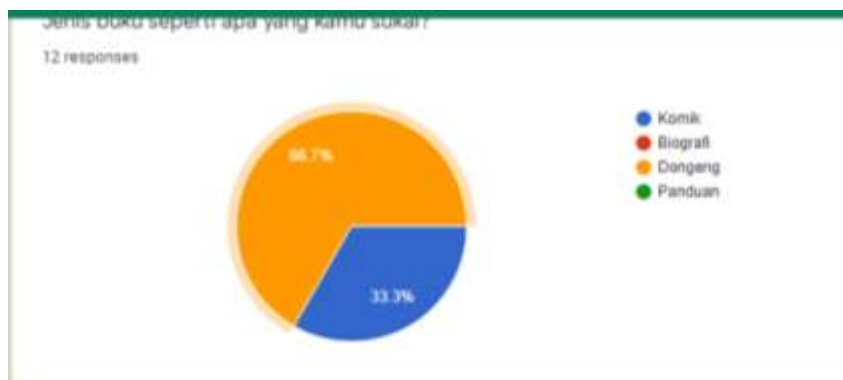
Gambar 2 : Presentase Membaca Buku

Kegiatan membaca buku yang dilakukan peserta didik dalam seminggu paling banyak 2 buah buku, pernyataan tersebut dijawab oleh 33.3% peserta didik. Kemudian 33.3% menjawab hanya 1 buku yang dibaca dalam seminggu, dan 33.3% tidak ada buku yang dibaca dalam waktu seminggu buku oleh peserta didik. Dari sini dapat dilihat, bahwa budaya literasi membaca sangat amat perlu ditingkatkan. [Gambar.3]



Gambar 3 : Presentase jumlah buku yang dibaca

Supaya meningkatkan budaya literasi membaca dan sekaligus mampu membaca buku banyak dalam waktu sehari, kita memerlukan bentuk buku yang mengajak peserta didik untuk mau membaca. Dari hasil survei buku yang paling digemari peserta didik adalah 66.7% memilih dongeng kemudian dilanjutkan 33.3% memilih komik. [Gambar.4]



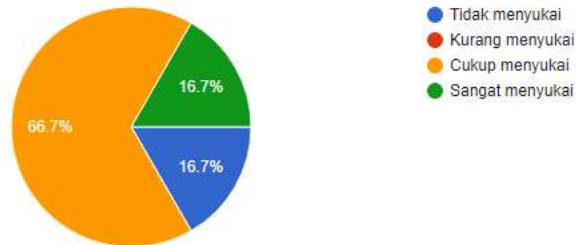
Gambar 4 : Jenis Buku yang digemari

Dari jenis buku tersebut diambil kesimpulan bahwa komik dan dongeng dapat menarik peserta didik untuk gemar membaca karena ada visual di buku tersebut entah bergambar hitam putih atau bergambar warna. Dari hasil kuesioner yang dibagikan mengenai budaya literasi membaca peserta didik semangat membaca buku apabila buku bacaannya sesuai dengan jenis buku kesukaannya.

Mengenai budaya menulis peserta didik, didapatkan bahwa 66.7% peserta didik cukup menyukai menulis puisi, pantun, dan cerpen, 8.3% peserta didik sangat menyukai dan 25% peserta didik kurang menyukai budaya menulis. Karena budaya menulis cukup diminati peserta didik, maka mengakibatkan 50% peserta didik kurang sering menulis dan 50% peserta didik tidak sering menulis [Gambar.5].

Apakah kamu menyukai kegiatan menulis?

12 responses

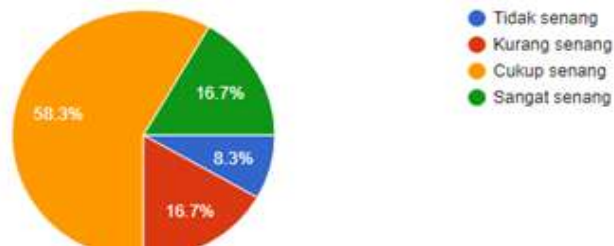


Gambar 5 : Presentase Budaya Menulis

Dari situ, ditemukan apabila terdapat tugas menulis peserta didik 58.3% menjawab cukup senang, 16.7% kurang senang, 16.7% sangat senang dan 8.3% tidak senang menulis tugas [Gambar.6].

Apakah kamu merasa senang apabila di sekolah diberikan tugas untuk menulis?

12 responses

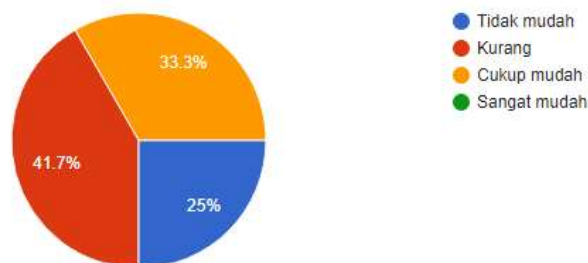


Gambar 6 : Presentasi Kesenangan Menulis Saat Adanya Tugas Sekolah

Karena minat menulis peserta didik yang kurang, menimbulkan kekurangan dalam menemukan ide atau inspirasi dengan mudah saat membuat puisi, pantun, cerpen karena 41.7% menjawab kurang, 33.3% cukup mudah dan 25% tidak mudah dalam menemukan ide untuk menulis [Gambar 7].

Ketika menulis semacam puisi, pantun, cerpen, apakah kamu dapat menemukan ide atau inspirasi dengan mudah?

12 responses



Gambar 7 : Presentase Pengaruh Budaya Literasi terhadap penemuan ide atau inspirasi

Dari budaya literasi membaca dan menulis, pasti akan berpengaruh juga terhadap prestasi peserta didik. Maka untuk memperkuat, kami mengumpulkan pendapat peserta didik mengenai seberapa penting budaya literasi membaca-menulis bagi prestasi peserta didik. Dari 12 responden mengatakan bahwa budaya

literasi membaca dan menulis sangatlah penting untuk meningkatkan pengetahuan dan prestasi. Kesimpulannya dikarenakan budaya literasi membaca dan menulis akan menambahkan pengetahuan karena dengan membaca sebuah informasi atau bacaan pasti akan menemukan hal baru yang pasti nantinya akan menambah pengetahuan. Serta dikatakan bahwa budaya literasi menulis penting karena dapat meningkatkan kerapian saat menulis. Serta dengan seringnya kita menulis dan membaca akan mempermudah mengingat yang kita pelajari. Terdapat kalimat motivasi yang kami peroleh dari kuesioner yang dibagikan, yaitu apa yang butuh kita ketahui terkait dunia ini dan segala isinya, berisi di dalam buku. Maka dari itu, kesimpulannya ialah budaya literasi membaca dan menulis untuk prestasi peserta didik sangat penting karena dengan budaya literasi kita akan menambah pengetahuan secara luas dan dengan literasi membaca menulis kita akan ketahui terkait dunia dan segala isinya.

Prestasi anak dapat ditingkatkan dengan literasi (membaca) buku yang berkaitan dengan pelajaran. Banyak manfaat yang dapat kita dapatkan jika memiliki kemampuan literasi yang baik diantaranya kemudahan dalam berkomunikasi serta dapat menjadi seseorang untuk berprestasi. Oleh sebab itu penting sekali sedini mungkin kita mendapatkan pendidikan literasi dan memiliki kemampuan literasi.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi adalah faktor yang dapat mempengaruhinya prestasi belajar anak. Namun pada pelaksanaannya literasi masih belum berjalan dengan baik, sehingga hal tersebut mempengaruhi prestasi peserta didik. Maka dari itu, perlu adanya pembiasaan literasi yang diadakan sebelum proses pembelajaran berlangsung, seperti yang telah diprogramkan oleh Pemerintah yaitu melakukan literasi selama 15 menit sebelum pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil kajian literatur hampir seluruh data mengatakan bahwa jika literasi anak baik maka akan dapat meningkatkan prestasi anak disekolah. Menurut Kemendikbud, 2017 dikatakan bahwa Kemampuan Literasi yang baik maka akan disertai dengan prestasi yang baik pula. Kemampuan literasi membaca dapat dilihat dari jumlah dan variasi bahan bacaan, frekuensi peminjaman bahan bacaan di perpustakaan, jumlah kegiatan sekolah yang berkaitan dengan literasi membaca, terdapat kebijakan sekolah mengenai literasi membaca, terdapat komunitas membaca di sekolah. Dengan adanya kebiasaan budaya literasi, maka peserta didik akan lebih mudah dalam memilah informasi, mengkomunikasikan kembali informasi yang telah didapat sehingga menghasilkan pengetahuan baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. d. (2017). PEMBELAJARAN LITERASI : Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis. *Jakarta : Bumi Aksara, -*.
- Arifin, L. A. (2017). Hubungan Tingkat Kecanduan Gadget Dengan Prestasi Belajar Siswa Usia 10-11 Tahun. *Skripsi, 9*.
- Imelda, A. (2017). Pelaksanaan Program Gerakan literasi Sekolah Guna Meningkatkan Budaya Membaca Siswa di SD Negeri 2 Limpakuwus. *Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan , Universitas Muhammadiyah Purwokerto, -*.
- Lisnawati, L. &. (2019). Literat Melalui Prestasi. *Meta Edukasi, 4*.
- Rochmiyati, L. d. (2019). Pengaruh Aktifitas Literasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V di SD Kedamaian Bandar Lampung. *Jurnal Fisika, 13*.
- Sagala. (2019). Konsep dan Makna Pembelajaran. *Bandung : Alfabeta, -*.
- Susanti. (2019). Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik. *Malang : Literasi Nusantara Abadi, -*.
- Suwandi, S. (2019). Pendidikan Literasi. *Bandung PT. Remaja Rosdakarya, -*.
- Suyono. (2017). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan Vol 26, 116-123*.
- Undang-Undang. (2003). Sistem Pendidikan NAsional.

- Usmaedi, E. N. (2018). Pengaruh Kebiasaan Membaca Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Kubanglaban. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 53.
- Wiyono, G. d. (2017). Studi Kasus Prestasi Belajar Rendah Siswa "NH" Di Madrasah Aliyah Negeri Sakatiga Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Pendidikan*, 30.
- Zaiful, R. &. (2019). Prestasi Belajar. *Literasi Nusantara*, -.